

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada subjek VD dengan menggunakan metode SSR dengan desain A-B-A yang dilakukan sebanyak 3 sesi yaitu pada *baseline-1* (A-1), *intervensi* (B) sebanyak 6 sesi, dan *baseline-2* (A-2) sebanyak 3 sesi, maka menggunakan metode *drill* berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan merawat diri menggunakan pembalut. Hal tersebut ditunjukkan oleh perubahan yang terjadi pada tiap-tiap aspeknya pada setiap sesi.

Pada *baseline-1* (A-1) subjek VD memperoleh hasil dengan kondisi pada aspek memakai pembalut anak belum mampu merekatkan pembalut pada celana dalam dengan rapi,. Sedangkan pada aspek melepas pembalut anak belum mampu membersihkan pembalut dengan mengucek pembalut sampai bersih dan juga anak belum mampu memeras pembalut. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi, keterampilan anak dalam menggunakan pembalut masih sangat rendah.

Pada fase intervensi kemampuan anak meningkat dengan kondisi pada aspek memakai pembalut anak sudah mampu menyiapkan celana dalam, sudah mampu melepas bungkus pembalut, anak sudah mampu merekatkan pembalut pada celana dalam dengan sedikit bantuan fisik, anak sudah mampu memakai celana dalam. Sedangkan dalam aspek melepas pembalut, anak sudah mampu melepas pembalut dari pakaian dalam, anak sudah mampu membersihkan pembalut dengan sedikit bantuan verbal dengan mengucek dan memerasnya anak sedikit demi sedikit mengalami peningkatan, juga anak sudah mampu dalam membuang pembalut setelah digunakan.

Pada fase *baseline-2* (A-2) kemampuan anak meningkat dengan kondisi pada aspek memakai pembalut secara keseluruhan anak sudah mampu, namun dalam aspek merekatkan pembalut anak sudah mampu dengan sedikit bantuan verbal, sedangkan dalam aspek melepas pembalut anak sudah mampu membersihkan

pembalut secara mandiri hingga bersih sampai dengan membuang pembalut pada tong sampah. Hal tersebut menunjukkan bahwa setelah diberikan intervensi, keterampilan anak dalam menggunakan pembalut mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan analisis keseluruhan, maka dapat disimpulkan bahwa metode *drill* memberikan pengaruh yang cukup besar dalam meningkatkan memakai dan melepas pembalut dalam keterampilan merawat diri menggunakan pembalut pada anak tunagrahita ringan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah, diharapkan metode *drill* ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam kegiatan pembelajaran bagi anak tunagrahita ringan di SLBN A Citeureup. Sehingga dapat diterapkan di setiap kegiatan pembelajaran pengembangan diri di sekolah.

2. Bagi Guru

Bagi guru, diharapkan metode *drill* ini dapat menjadi alternatif dalam mengajarkan kegiatan menggunakan pembalut pada anak tunagrahita ringan. Guru juga dapat menggunakan metode *drill* ini pada kegiatan pengembangan diri lainnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan metode *drill* ini pada aspek pengembangan diri lainnya seperti memakai pakaian, menggosok gigi, mencuci tangan, menyisir rambut, dan sebagainya. Atau dapat mengimplementasikan metode ini pada tingkat satuan pendidikan yang lebih tinggi.